

**KASIH SAYANG IBU DALAM KARYA  
KERAMIK SENI**



**PENCIPTAAN**

**Sarasati Meilani**

**NIM 1511844022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

# **KASIH SAYANG IBU DALAM KARYA**

## **KERAMIK SENI**



### **PENCIPTAAN**

Oleh:

**Sarasati Meilani**

**NIM 1511844022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**KASIH SAYANG IBU DALAM KARYA KERAMIK SENI** diajukan oleh Sarasati Meilani, NIM 1511844022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

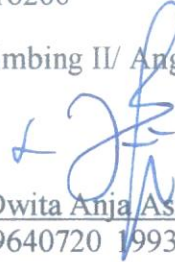
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NIP 19621114 199102 2 001/ NIDN  
0014116206

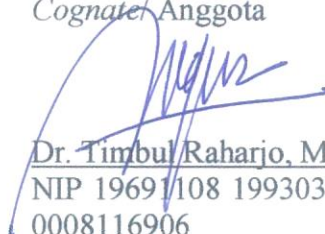
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP 19640720 199303 2 001/ NIDN  
0020076404

Cognate/ Anggota

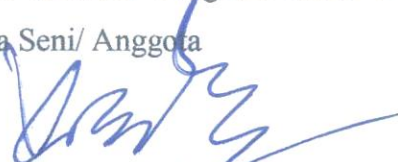


Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN  
0008116906

Ketua Jurusan/ Program Studi S-1

Kriya Seni/ Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/ NIDN  
0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastivi, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002/ NIDN 0002085909

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orangtua dan keluarga besar yang telah memberi dukungan dan doa.

Seluruh dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu.

Teman-teman yang turut memberi dukungan dan motivasi.

## MOTTO

*usaha tidak akan mengkhianati hasil.*

*Hasil tidak akan mengkhianati usaha.*

*S e m a n g a t ! 😊*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain., kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Sarasati Meilani

NIM. 1511844022

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “Kasih Sayang Ibu dalam Karya Keramik Seni”. Penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir telah melalui arahan dan bimbingan dari banyak pihak, terutama dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan solusi atas masalah yang penulis dihadapi. Kelancaran proses berkarya tidak lepas dari dukungan dan bantuan orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Berkat dukungan dan bantuannya kepada penulis telah memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang sangat berarti, sehingga penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir dapat selesai tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas arahan, saran, dan kritik yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Dosen Pembimbing II, atas arahan, saran, bantuan dan kritik yang membangun, sehingga tercipta karya dan laporan Tugas Akhir yang maksimal.
6. Agung Wicaksono, M.Sn., Dosen Wali, atas dukungan dan bimbingannya.
7. Seluruh Dosen, Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Bapak Sardono dan Ibu Endang Suwarti, kedua orangtua tercinta. Kedua adik Aris Junianto, Ragil Raditya, dan keluarga besar atas doa, dukungan, perhatian, dan nasehat selama ini.
9. Nanda Kevin Putra Pratama, sahabat yang selalu memberi dukungan, perhatian, bantuan, dan kritik yang membangun.
10. Pak Edi, Pak Parto, Pak Jaswadi, dan Burat Kriasta, atas bantuan dan dukungannya.
11. Widya Astuti, Ki Romadhoni, Fatmawati Intan, Azhar Baroqah, atas dukungan semangatnya.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir.

Segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik. Demikian, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Institut dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Sarasati Meilani  
NIM. 1511844022



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis Data Acuan.....	25
C. Rancangan Karya.....	32
D. Proses Perwujian.....	39
1. Bahan dan Alat.....	39
2. Teknik Perngerjaan.....	45
3. Tahap Perwujian.....	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	55
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>60</b>

A. Tinjauan Umum .....	60
B. Tinjauan Khusus .....	61
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>
A. Foto Poster Pameran .....	82
B. Foto Situasi Pameran .....	83
C. Katalogus .....	85
D. Biodata (CV) .....	86
E. CD .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Glasir.....	40
Tabel 2. Alat untuk Proses Perwujudan Karya Keramik .....	43
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 “Happy Mother’s Day” .....	55
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 “Dekat tapi Jauh” .....	56
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 “Ibuku-Guruku .....	56
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 “Asupan” .....	56
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 “Kasih Sepanjang Masa” .....	57
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 “Mother’s Love” .....	57
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7 “Asuh Penuh Asih” .....	57
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8 “Motivator” .....	58
Tabel 11. Biaya Bahan dan Alat Tambahan.....	58
Tabel 12. Biaya Pembakaran Karya.....	58
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Perlengkapan Pameran .....	59
Tabel 14. Biaya Keseluruhan .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Practice-based Research .....	6
Gambar 2. Ibu Sedang Memangku Anaknya .....	7
Gambar 3. Ibu Sedang Menggendong Anaknya .....	8
Gambar 4. Karya Patung Suhartono H Berjudul “Ibu dan Anak” .....	10
Gambar 5. Macam-macam Motif Kawung .....	11
Gambar 6. Karya Keramik Antin Sambodo Berjudul Tanah Gembira (2005) ...	20
Gambar 7. Karya Keramik Ponimin Berjudul Keikhlasan Tanpa Batas.....	21
Gambar 8. Karya Lukis Subroto Berjudul Ibu dan Anak (1983).....	21
Gambar 9. Dekorasi Motif Kawung pada Keramik .....	22
Gambar 10. Motif Kawung .....	22
Gambar 11. Poster dengan Tema Hari Ibu.....	22
Gambar 12. Perhatian Orangtua Lebih ke <i>Gadget</i> Daipada Anak .....	23
Gambar 13. Ibu Sedang Menemani Anak-anaknya Belajar.....	23
Gambar 14. Ibu Sedang Memberikan Makan Anaknya.....	23
Gambar 15. Ibu Sedang menggendong dan Menggendeng Anak.....	24
Gambar 16. Ibu yang Sedang Menyisiri Rambut Anaknya .....	24
Gambar 17. Ibu Sedang Menimang Anak.....	24
Gambar 18. Ibu Sedang Melatih Anaknya Berjalan .....	25
Gambar 19. Sketsa Alternatif 1 .....	32
Gambar 20. Sketsa Alternatif 2 .....	32
Gambar 21. Sketsa Alternatif 3 .....	32
Gambar 22. Sketsa Alternatif 4.....	33
Gambar 23. Sketsa Alternatif 5 .....	33
Gambar 24. Sketsa Alternatif 6.....	33
Gambar 25. Sketsa Alternatif 7 .....	34
Gambar 26. Sketsa Alternatif 8.....	34
Gambar 27. Sketsa Terpilih 1 .....	35
Gambar 28. Sketsa Terpilih 2 .....	35
Gambar 29. Sketsa Terpilih 3 .....	36
Gambar 30. Sketsa Terpilih 4 .....	36

Gambar 31. Sketsa Terpilih 5 .....	37
Gambar 32. Sketsa Terpilih 6 .....	37
Gambar 33. Sketsa Terpilih 7 .....	38
Gambar 34. Sketsa Terpilih 8 .....	38
Gambar 35. Tanah Stoneware Padat dan Cair .....	39
Gambar 36. Glasir Merah.....	40
Gambar 37. Glasir Merah Muda .....	40
Gambar 38. Glasir Biru Tua.....	40
Gambar 39. Glasir Biru .....	41
Gambar 40. Glasir Hitam .....	41
Gambar 41. Glasir Putih.....	41
Gambar 42. Tanah Model .....	41
Gambar 43. Gypsum .....	42
Gambar 44. Sabun Cair .....	42
Gambar 45. Alat Tulis.....	43
Gambar 46. Papan .....	43
Gambar 47. Ember .....	43
Gambar 48. Teko.....	43
Gambar 49. <i>Bandingwheel</i> .....	43
Gambar 50. Senar Pemotong.....	44
Gambar 51. Alat Dekorasi .....	44
Gambar 52. Meja Gips .....	44
Gambar 53. Spons .....	44
Gambar 54. Amplas .....	44
Gambar 55. Kuas.....	45
Gambar 56. Penggaris .....	45
Gambar 57. Tungku Gas .....	45
Gambar 58. Proses Membuat Sketsa.....	47
Gambar 59. Proses Membuat Model Cetakan.....	47
Gambar 60. Proses Membuat Cetakan .....	48
Gambar 61. Hasil Cetakan .....	49
Gambar 62. Proses Mencetak Karya.....	50

Gambar 63. Proses Menguli .....	50
Gambar 64. Proses Membentuk Karya .....	51
Gambar 65. Proses Mendekorasi Karya.....	52
Gambar 66. Proses Mem <i>finishing</i> Karya .....	53
Gambar 67. Proses Bakar Biskuit .....	53
Gambar 68. Grafik Suhu Pembakaran Biskuit.....	54
Gambar 69. Proses Mengglasir Karya .....	54
Gambar 70. Grafik Suhu Pembakaran Glasir.....	55
Gambar 71. Hasil Pembakaran Glasir .....	55
Gambar 72. Karya 1 .....	61
Gambar 73. Karya 2 .....	63
Gambar 74. Karya 3 .....	65
Gambar 75. Karya 4 .....	67
Gambar 76. Karya 5 .....	69
Gambar 77. Karya 6 .....	71
Gambar 78. Karya 7 .....	73
Gambar 79. Karya 8 .....	75

## INTISARI

Berawal dari melihat dan merasakan ketulusan seorang ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap keluarga, bagi penulis telah membuat ketertarikan, kekaguman, penghargaan yang tinggi dan besar. Pentingnya peran ibu menjadi hal yang menarik dan menginspirasi penulis untuk diungkapkan dalam karya. Ide mengenai bentuk kasih sayang ibu diwujudkan pada aktivitas yang dilakukan ibu saat mengasuh anak. Penciptaan karya ini, sebagai media ekspresi berkarya dan media menyampaikan pesan serta kritik sosial mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan kasih sayang ibu bagi anak. Tujuan penciptaan ini, menjelaskan wujud kasih sayang ibu dalam karya keramik dan menjelaskan proses perwujudan yang sesuai dalam menciptakan karya keramik bertema kasih sayang ibu dengan sentuhan dekorasi motif Kawung. Visual dan nilai simbolik yang terkandung menjadi hal yang melatarbelakangi motif Kawung sebagai dekorasi karya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika yang menganalisis unsur keindahan, semiotika yang menganalisis makna simbolik, dan psikologi. Metode pengumpulan data mengenai kasih sayang ibu melalui metode pengamatan langsung dan studi pustaka. Metode penciptaan menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice based research*). Tahap perwujudan karya dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, pembentukan dengan teknik cetak tuang dan pijit, pendekorasian motif Kawung dengan teknik gores, pewarnaan glasir dengan teknik kuas, pembakaran melalui bakar biskuit dan bakar glasir.

Karya yang dihasilkan berupa, 8 karya keramik tiga dimensi bertema kasih sayang ibu dengan sentuhan dekorasi motif Kawung yang memiliki nilai estetika dan simbolik. Masing-masing karya memiliki variasi bentuk yang menggambarkan aktivitas ibu saat mengasuh anak. Melalui hasil karya ini, penulis ingin menyampaikan pentingnya kasih sayang ibu bagi anak. Diharapkan dari penciptaan ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan memberi kontribusi terhadap pengembangan karya seni kriya khususnya keramik.

***Kata kunci: Kasih Sayang Ibu, Keramik Seni.***

## **ABSTRACT**

*Its begin since seeing and feeling the sincerity of a mother in giving her love to the family, throught those personal experience the writer has made interest, admiration, high and great appreciation for a mother figure. The importance of the mother's role becomes interesting and inspires the writer to be expressed in the work. The idea of a mother's form of love is manifested in the activities carried out by the mother while caring for children. The creation of this work, as a medium of expression of work and the media conveys messages and social criticism about the importance of meeting the needs of maternal affection for children. The purpose of this creation, explains the form of maternal affection in ceramic works and explains the appropriate embodiment process in creating ceramic works themed with maternal affection with a touch of Kawung motif decoration. The visuals and symbolic values that lie behind the Kawung motif as the decoration of the work.*

*The method used an aesthetic approach that analyzes the elements of beauty, semiotics which analyzes symbolic meanings, and psychology. Data collection methods regarding maternal love through direct observation and literature study. The creation method uses a practice based research method. The embodiment stage of the work is carried out with a number of techniques, namely, the formation by casting and pinch techniques, decorating the Kawung motif with a scratch technique, coloring the glaze with a brush technique, burning by burning biscuits and glazing.*

*The work produced in the form of 8 pieces of three-dimensional ceramic works by the theme of mother's love with a touch of Kawung motif decoration that has aesthetic and symbolic value. Each work has a variety of forms that describe the activities of mothers while caring for children. Through this work, the author wants to convey the importance of mother's love for children. It is hoped that from this creation can be useful for connoisseurs of art and contribute to the development of craft art especially ceramics.*

**Keywords: Mother's Love, Ceramic Art.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seorang seniman dalam menghasilkan karya seni tidak lepas dari kondisi dan situasi yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut dapat datang dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Hasil karya seni selain merefleksikan diri sendiri juga merefleksikan lingkungan sekitar. Berkaitan dengan proses berkesenian, ide muncul bermula dari peristiwa yang pernah dilihat dan pengalaman yang pernah dialami, hingga menarik perhatian untuk diungkapkan ke dalam karya.

Penulis mengangkat tema penciptaan Tugas Akhir dengan judul “Kasih Sayang Ibu dalam Karya Keramik Seni”. Berawal dari melihat dan merasakan ketulusan seorang ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap keluarga, bagi penulis telah membuat ketertarikan, kekaguman, penghargaan yang tinggi dan besar. Ibu bagi penulis sebagai seorang yang melahirkan dan mengasuh anak. Ibu merupakan panutan dan tumpuan kasih sayang, sebab ibulah yang pertama kali mengenalkan bagaimana beradaptasi di tengah lingkungan dan mengajari banyak hal tentang bersikap yang baik. Ibu juga memiliki sifat yang tulus dalam mengasuh anaknya. Pentingnya peran ibu bagi anak menjadi hal yang menarik dan menginspirasi penulis untuk diungkapkan dalam karya. Sosok ibu bagi penulis diimajinasikan sebagai suatu keindahan yang mampu memberikan daya tarik luar biasa untuk menjadi objek berkarya. Bentuk kasih sayang tersebut diwujudkan pada aktivitas gerak, seperti saat menggendong, memeluk, memangku, menyusui, menjaga anaknya dalam memberikan rasa nyaman, dan perlakuan lainnya.

Pentingnya tema ini diangkat ke sebuah karya seni khususnya keramik selain sebagai media ekspresi berkarya penulis mengenai aktivitas gerak ibu disaat mengasuh anak, karya ini sekaligus sebagai media menyampaikan pesan maupun kritik sosial. Kritikan terhadap peran para perempuan saat ini yang disibukkan dengan berkarir di luar rumah, beserta peran utama menjadi ibu rumah tangga yang fokus mengasuh anak. Hal ini menjadikan seorang ibu

harus berperan ganda, yaitu sebagai seorang yang membantu mencari nafkah suami dan menjadi seorang ibu yang utuh mengasuh anak untuk memenuhi kebutuhannya. Peran ganda ini menyebabkan frekuensi aktivitas ibu dalam mengasuh anaknya berkurang. Agar tidak kerepotan dalam mengasuh anak, peran ibu sementara waktu melibatkan pihak lain seperti kerabat dekat, bibi, nenek dengan difasilitasi kebutuhan penunjang anak. Cara lain dengan membayar jasa asisten rumah tangga, *babysister*, maupun *daycare*, namun yang dibutuhkan seorang anak dalam tumbuh kembangnya ialah perhatian dan kedekatan dari ibu. Meskipun komunikasi antar orangtua dan anak saat ini bisa ditunjang dengan hadirnya teknologi digital, namun hal yang lebih penting adalah *quality time* bersama.

Berkaitan dengan tema kasih sayang, untuk menambah referensi penulis melihat karya seni dari seniman-seniman sebelumnya yang mengangkat tema sejenis. Beberapa karya seni berupa dua dimensi maupun tiga dimensi dari berbagai media, sebagai contoh karya dua dimensi lukisan Subroto. S. M berjudul Ibu dan Anak (1983). Karya tiga dimensi patung Suhartono H berjudul Ibu dan Anak yang ditampilkan pada pameran bertajuk Kasih tak Bertepi 2014 dan karya keramik Ponimin berjudul Keikhlasan Tanpa Batas. Karya penulis dengan seniman sebelumnya secara tema sama dan objek yang ditampilkan berupa ibu dan anak. Namun, hal yang membedakan, dapat dilihat dari bentuk figur ibu dan anak yang ditampilkan memiliki karakter tersendiri.

Bentuk figur yang menampilkan ibu dan anak berupa tiga dimensi dengan teknik pembentukan cetak tuang dan pijit. Warna keramik dominan putih sesuai warna tanah yang digunakan. Penerapan motif Kawung sebagai dekorasi pada badan karya, guna menambah nilai estetika sekaligus sebagai tanda mewakili pesan dari tema yang diangkat. Secara visual bentuk motif Kawung sederhana, berupa empat bentuk oval yang sama menyerupai buah kawung dibelah menjadi dua yang tersusun mengarah ke empat penjuru sudut secara berlawanan. Sedangkan secara filosofis, salah satu makna yang terkandung dalam motif Kawung yaitu menjelaskan agar manusia dapat berguna bagi siapa saja dalam hidupnya, baik dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara. Makna motif tersebut jika dihubungkan dengan karya keramik, penulis ingin menyampaikan pesan atau harapan seorang ibu kepada anak-anaknya.

Berangkat dari hal di atas penulis mengungkapkan objek aktivitas ibu dalam mengasuh anaknya tersebut tidak diwujudkan secara nyata, artinya secara keseluruhan objek ibu dan anak tidak ditampilkan sama seperti yang dilihat di kehidupan sebenarnya. Objek ibu dan anak yang penulis tampilkan mengalami beberapa perubahan dan penyederhanaan bentuk, namun tetap mengambil bagian tubuh yang menggambarkan objek ibu dan anak. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kebebasan berekspresi dengan menekankan keindahan bentuk ibu dan anak yang khas, tidak lepas dari tema kasih sayang. Ide ini akan penulis wujudkan dengan bahan tanah liat *stoneware* dan *finishing* glasir. Pembentukan secara global dengan teknik cetak tuang diawali dengan membuat model yang berupa bentuk tiga dimensi figur ibu dan anak. Dekorasi motif Kawung akan diterapkan dengan teknik gores.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penciptaan karya seni ini dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana mewujudkan tema kasih sayang ibu terhadap anak dalam bentuk karya keramik seni?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan karya keramik dengan sentuhan dekorasi motif Kawung bertema kasih sayang ibu?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menjelaskan wujud kasih sayang ibu terhadap anak dalam karya keramik seni.
- b. Menjelaskan proses perwujudan yang sesuai untuk menghasilkan visualisasi karya keramik dengan sentuhan dekorasi motif Kawung bertema kasih sayang ibu.

## **2. Manfaat**

- a. Memicu semangat penulis untuk bereksplorasi dalam menciptakan karya seni keramik bagi penulis.
- b. Mewujudkan pengalaman kreatif melalui proses berkarya dengan media tanah liat.
- c. Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa kasih sayang ibu perlu diangkat melalui karya keramik.
- d. Menambah wawasan kepada masyarakat tentang dunia seni.
- e. Sebagai wadah berekspresi dalam penyampaian kritik sosial untuk nilai-nilai kasih sayang ibu.

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### **a. Estetika**

Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari aspek dari apa yang kita sebut keindahan (Djelantik, 1999:9). Metode pendekatan yang penulis gunakan dari pendapat A. A. M Djelantik, dimana pendekatan estetika berupa unsur-unsur keindahan yang terdiri dari wujud, bobot, dan penampilan. Pendekatan ini diambil karena dalam mewujudkan suatu karya seni keramik tidak hanya sekedar gagasan saja, namun didukung oleh visual yang menarik. Wujud kasih sayang yang digambarkan pada aktivitas gerak tubuh ibu dalam mengasuh anaknya perlu dianalisis dengan pendekatan estetika, sehingga pesan pada karya yang diwujudkan dapat tersampaikan dan visualnya tetap menarik.

#### **b. Semiotika**

Hasil penciptaan karya ini di dalamnya mengandung makna yang diwakili dengan suatu tanda, untuk mempermudah mengidentifikasi makna tersebut penulis menggunakan teori semiotika. Semiotika adalah ilmu yang berhubungan dengan sistem tanda. Menurut Charles S. Peirce sebuah tanda adalah sesuatu yang bagi

seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda baru dapat berfungsi bila pemahaman makna muncul dalam diri penerima (Budiman, 2011:76-77). Konsep tanda menurut Pierce yang sesuai dengan penciptaan penulis terdapat pada kategori trikotomi kedua meliputi, ikon, indeks, dan simbol. Penggunaan pendekatan semiotika dalam penciptaan karya Tugas Akhir diharapkan mampu mewakili pesan dari penulis kepada penikmat.

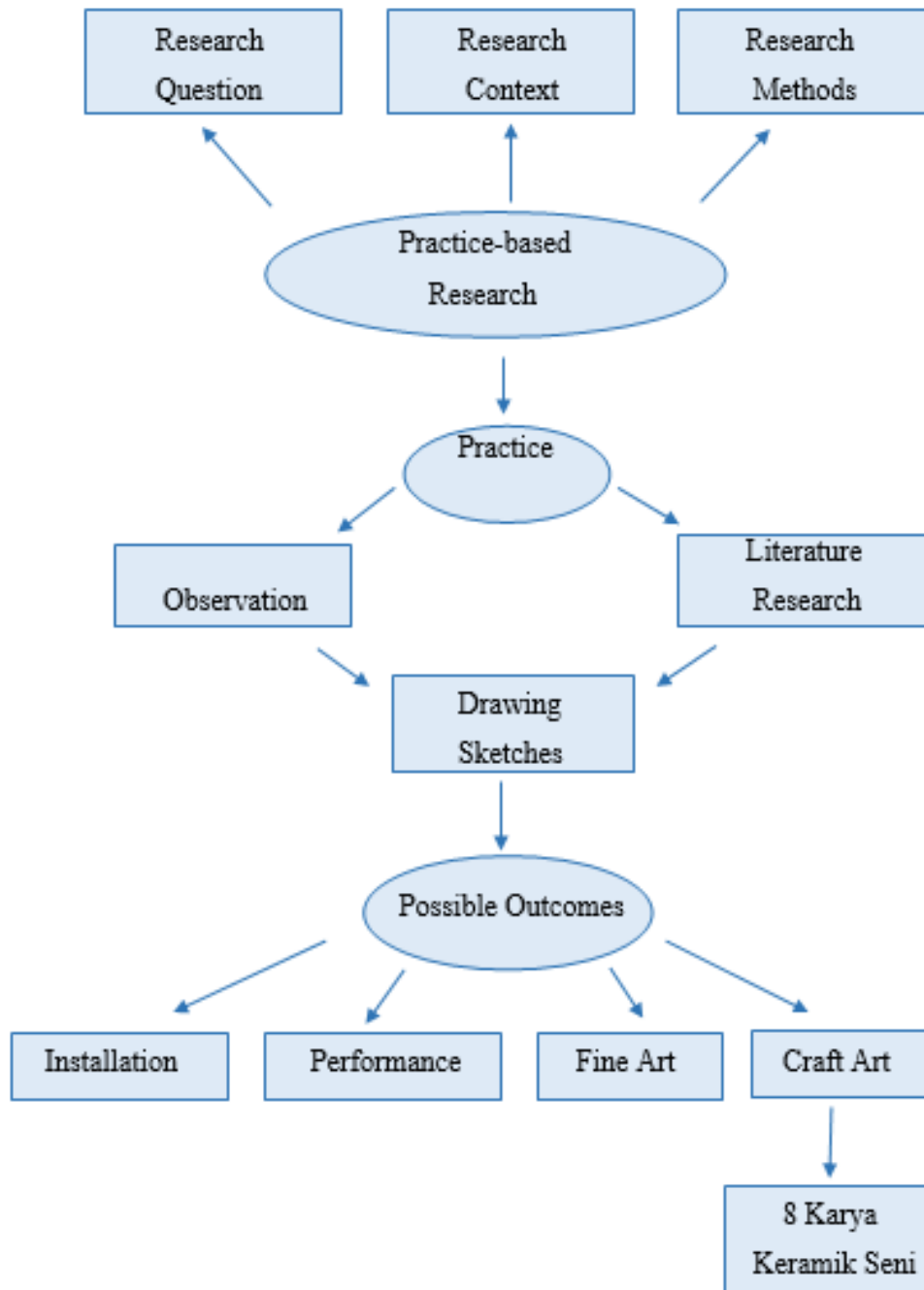
### **c. Psikologi**

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Hakekatnya tingkah laku manusia itu sangat luas, semua yang dialami dan dilakukan manusia merupakan tingkah laku (Sugihartono, dkk, 2007:2). Kasih sayang dalam psikologi dikenal dengan istilah afeksi. Tugas akhir dengan tema kasih sayang ibu ini menggunakan teori psikologi yang merujuk pada teori hierarki kebutuhan Maslow. Seorang psikolog Humanistik yang bernama Abraham Maslow menjabarkan teori hierarki kebutuhan yang terdiri dari lima tingkatan diantaranya kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri (Goble, 1987:69-75). Kasih sayang ibu kepada anak dapat dikategorikan dalam kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, hal tersebut dalam penciptaan karya ini diwujudkan pada aktivitas gerak ibu saat mengasuh anaknya.

## **2. Metode Penciptaan**

Adapun metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya penulis ialah metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*). Penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) adalah suatu investigasi orijinal yang dilakukan dalam upaya memperoleh pengetahuan baru, pengetahuan tersebut sebagian diperoleh melalui sarana

praktik dan melalui dari hasil praktik itu. Malins, Ure dan Gray (1996:1) memaparkan bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut.



Gambar 1. Skema Practice-based Research  
(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM)